

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* dengan media *Video Conferences* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa di SMK Veteran Cirebon dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai rata-rata *posttest* kemampuan komunikasi matematis siswa setelah diterapkannya Model Pembelajaran *Blended Learning* dengan media *Video Conferences* menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi matematis siswa kelas eksperimen meningkat daripada hasil *pretest* sebelum diterapkannya Model Pembelajaran *Blended Learning* dengan media *Video Conferences* yaitu rata-rata sebelumnya 36,50 mengalami peningkatan menjadi 70,95 dengan selisih selisih nilai rata-rata sebesar 34,45. Selanjutnya hasil *pretest* dan *posttest* peneliti melakukan analisa sebagai berikut :
 - a. Melalui uji *paired sample t-test* didapatkan Nilai sig $0,000 < 0,05$ adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir, variabel awal yang belum diberikan model pembelajaran *Blended Learning* dengan Media *Video Conferences* dan variabel akhir sudah diberikan model pembelajaran *Blended Learning* dengan Media *Video Conference*.
 - b. Melalui uji *uji normalitas gain* disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *blended learning* dengan media *video conferences* memiliki tingkat keefektivan yang didominasi oleh kriteria sedang sebanyak 95 %.
2. Pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* dengan media *Video Conferences* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa di SMK Veteran Cirebon diperoleh pengaruh yang positif. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian ini diperoleh data sebagai berikut :
 - a. Melalui uji persamaan regresi linear sederhana diperoleh hasil $T_{Hitung} = 12,972$ dengan derajat bebas (df) $= 20 - 1 = 19$ dan T_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% adalah 2,100922. Dengan demikian

$T_{Hitung} > T_{tabel} = 12,972 > 2,100922$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* dengan media *Video Conferences* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa di SMK Veteran Cirebon.

- b. Melalui uji linearitas Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *sig linearity* $0,000 < 0,05$ memiliki signifikansi yang tinggi dan *sig. deviation from linearity* sebesar $0,009 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat multiinterpretatif . Artinya hubungan antara variabel X dan Y tidak linear (deviasi terhadap linearitas signifikan) akan tetapi memiliki kemiringan yang tinggi (Linearitas signifikan), pada kondisi ini penggunaan model linear memiliki dasar yang cukup kuat dan penggunaan model linear dapat dilakukan.
 - c. Melalui uji koefisiensi korelasi diperoleh nilai signifikansi 0,000. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua variabel tersebut berkorelasi atau memiliki hubungan. Melalui uji koefisiensi korelasi juga diperoleh nilai *Pearson Correlation* 0,950 maka kedua variabel tersebut memiliki derajat pedoman hubungan korelasi sempurna dan memiliki bentuk hubungan yang positif.
 - d. Melalui uji koefisiensi determinasi diperoleh besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *blended learning* dengan media *video conferences* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa pada kolom *R Square* adalah 0,903 atau 90,3 %. Sementara itu 9,7% adalah besarnya pengaruh faktor lain terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Berdasarkan Tabel III-21, jika diinterpretasikan 0,903 termasuk kedalam kategori sangat kuat karena berada pada rentang $0,81 \leq R^2 < 1,00$ dengan kategori sangat kuat.
3. Respon siswa terhadap penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* dengan media *Video Conferences* terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa berada pada kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata respon siswa sebesar 74,3 % Berdasarkan Tabel III.7 , 74,3 % berada pada rentang $65\% \leq P < 75\%$ dengan kategori cukup baik.

5. 2. Implikasi

Berdasarkan simpulan penelitian, pencapaian dan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapatkan pembelajaran *Blended Learning* dengan media *Video Conferences* lebih baik daripada sebelum diterapkannya model pembelajaran *Blended Learning* dengan media *Video Conferences*. Simpulan ini memberikan implikasi bahwa model pembelajaran *Blended Learning* dengan media *Video Conferences* dapat dijadikan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar khususnya kemampuan komunikasi matematis siswa dalam pembelajaran matematika.

5. 3. Rekomendasi

Setelah dilaksanakannya penelitian dan pembahasan penelitian, penulis mengharapkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, Model Pembelajaran *Blended Learning* dengan media *Video Conferences* digunakan sebagai bahan pertimbangan menjadi salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya pada pembelajaran matematika.
2. Bagi guru, Guru dapat menerapkan Model Pembelajaran *Blended Learning* dengan media *Video Conferences* pada pembelajaran matematika atau model lainnya agar hasil belajar atau kemampuan komunikasi matematis siswa meningkat.
3. Bagi siswa, Siswa lebih aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Blended Learning* dengan media *Video Conferences* maupun model pembelajaran lainnya agar hasil belajar terutama kemampuan komunikasi matematis siswa meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini agar siswa lebih mudah memahami materi dengan bantuan Model Pembelajaran *Blended Learning* dengan media *Video Conferences* pembelajaran sehingga hasil belajar semakin meningkat.